

- BUDGET DEFICITS

- ECONOMIC THEORY

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# **ANALISIS DESKRIPTIF DEFISIT APBN INDONESIA DITINJAU DARI PANDANGAN MUSGRAVE PERIODE 1995 - 2001**

## **SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

KK

C 71/02

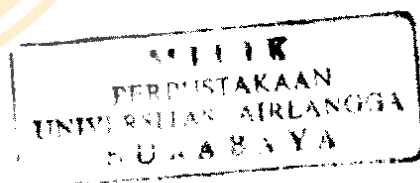
Her  
a



**DIAJUKAN OLEH**

**ADI HERMAWAN**

**No. Pokok : 049715538**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

Surabaya, .....6.....-.....Juni.....2002.....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**

**Drs. Ec. H. R. DJOHAR DJAELANI**

## ABSTRAKSI

Skripsi ini mencoba menganalisis mengenai kondisi defisit dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia selama periode tahun 1995-2001. Kondisi defisit ini disebabkan karena pengeluaran pemerintah yang lebih besar dari penerimaan pemerintah dalam APBN. Menurut Pandangan Musgrave selalu meningkatnya pengeluaran pemerintah ini disebabkan oleh jumlah penduduk dan pendapatan per kapita yang bertambah yang menyebabkan pemerintah harus menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang juga akan mengalami peningkatan. Di samping itu menurut Pandangan Musgrave selalu meningkatnya pengeluaran pemerintah ini juga disebabkan oleh pemerintah harus mengeluarkan pembayaran transfer (*transfer payment*) yang berupa penyelenggaraan program kesejahteraan sosial, pemberian subsidi, dan pembayaran dana pensiun sebagai jaminan hari tua.

Skripsi ini juga menjelaskan mengenai kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menghadapi permasalahan defisit dalam APBN selama periode tahun 1995-2001. Kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah bisa berupa kebijakan peningkatan penerimaan negara atau kebijakan penghematan dalam pengeluarannya. Kebijakan pemerintah dalam peningkatan pengeluarannya antara lain dengan mengintensifkan penerimaan sektor perpajakan dan dengan mencari alternatif penerimaan dari pendapatan negara bukan pajak. Sedangkan kebijakan pemerintah menghemat pengeluarannya misalnya dengan pengurangan subsidi BBM, penundaan proyek-proyek yang berdana besar, dan sebagainya.